

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain penelitian**

Desain penelitian yakni suatu acuan kerja yang memberikan pandangan untuk menggambarkan proses kerangka kinerja yang akan dijalankan secara efektif dan efisien (Radjab & Jam'an, 2017: 73). Model penelitian menggunakan metode kuantitatif yakni metode yang berdasarkan dari pengetahuan sebab akibat antar variable. Penelitian ini merujuk pada gambaran referensi terdahulu untuk mengetahui pengaruh disiplin dan kompensasi terhadap kinerja karyawan melalui motivasi sebagai variabel interverning (Wijaya & Simanjuntak, 2022 :4).

#### **3.2 Sifat Penelitian**

Pada studi ini Sifat metode replikasi telah digunakan, semisalnya mengutip reverenci studi yang dahulu yang cocok dengan variabel, sedangkan objek dan waktunya tidaklah sama. Studi ini tidaklah sama dengan studi yang dahulu seperti tempat, objek serta waktu analisis yang dijalani.

#### **3.3 Lokasi Dan Periode Penelitian**

##### **3.3.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi area PT Bumi Reksa Nusa Sejati di kecamatan pelangiran desa rotan semelur kabupaten tembilahan indragiri hilir riau yakni tempat yang dilaksanakan peneliti untuk menjalankan penelitian.

### **3.3.2 Periode penelitian**

Penelitian ini dilakukan selama 5 tahun terakhir mulai dari awal tahun 2017 hingga akhir tahun 2021. Penelitian ini dilakukan pada PT Bumi Reksa Nusa Sejati rotan semelur estate divisi 2.

## **3.4 Populasi dan Sampel Penelitian**

### **3.3.1 Populasi penelitian**

Populasi distudi ini yakni karyawan perawatan yang dipekerjakan di PT Bumi Reksa Nusa Sejati di kecamatan pelangiran desa rotan semelur kabupaten tembilahan indragiri hilir riau dimana untuk jumlah populasinya seluruh karyawan perawatan sebanyak 160 responden.

### **3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel Penelitian**

Distudi ini ketetapan sample dipergunakan tehnik *nonprobability sampling* yakni purposive tehnik sampling yakni *method* ketetapan sample diberikan kesempatan sama untuk dijadikan sample (Digdowiseiso, 2017: 81).

### **3.4.3 Teknik Sampling**

Guna pengambilan sample lewat pengukuran simple acak langkah ini yakni mengumpulkan sample tanpa memperhatikan strata maupun jenjang dan dilakukan dengan random, karena yang dijadikan sampel adalah setiap anggota akan memiliki peluang yang sama (Digdowiseiso, 2017: 77).

Guna sample bisa diwakili, penjumlahan sample distudi ini digunakan penghitungan lewat rumus Slovin yakni:

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

**Rumus 3.1** Rumus Slovin

**Sumber:** (Digdowiseiso, 2017: 85).

Keterangan:

n = banyak sample

N = banyak populasi yakni 160

$e^2$  = peluang tidak teliti menyebabkan salah ambil sample yakni bisa ditolerir 5%;

1 = konstanta

Berdasarkan dari rumus yang tertera distudi ini digunakan perhitungan sample berlandaskan pada hitungan angka poulasi yakni:

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

$$n = \frac{160}{1 + 160(0,05)^2}$$

$$n = \frac{160}{1,4}$$

$$n = 114,2$$

Berdasarkan perhitungan di atas, perhitungan sample distudi ini yakni 114,2 responden maka dicukupkan yakni 115 responden. maka sample distudi ini yakni berjumlah 115.

### 3.5 Sumber Data

Dipergunakan cara pengumpulan data yaitu dari sumber primer dan sekunder dengan menggunakan hasil dari jawaban responden pada kuesioner.

### **3.5.1 Data primer**

Dihimpun data primer melalui pencatatan dijalankan distudi ini (Radjab & Jam'an, 2017: 52). Angket, dokumentasi, wawancara, dan observasi serta mengamati data primer disudi ini upaya agar mendalami tingkah laku responden seperti kedisiplin kerja dan kompensasi terhadap kinerja karyawan yang termotivasi.

### **3.5.2 Data Sekunder**

Menghimpun tidak langsung data lewat sumber asli disebut data sekunder. Pencatatan, pembacaan, observasi, wawancara, media, publikasi, perseroan bisa disebut data sekunder. (Sugiyono, 2019: 194).

## **3.6 Metode Pengumpulan Data**

### **3.6.1 Alat Pengumpulan Data**

Serangkaian pertanyaan atau bahan tertulis yang disajikan kepada responden ialah berupa kumpulan data melalui kuesioner. Responden diberi pertanyaan untuk menjawab sesuai dari pemikiranya sesuai dengan penilaian mulai dari 1 sampai 5.

Prosedur pengumpulan data menggunakan informasi secara sistematis dan konsisten. Informasi kumpulan data yang dapat dipergunakan untuk membuat keputusan. Data primer dan skunder digunakan dipenelitian ini.

**Tabel 3.1** Skala Likert

No	Jawaban	Kode	Bobot
1	Sangat Tidak Setuju	STS	1
2	Tidak Setuju	TS	2
3	Ragu-Ragu	(RR)	3
4	Setuju	S	4
5	Sangat Tidak Setuju	SS	5

**Sumber:** (Sugiyono, 2019: 146)

### 3.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Strategi menghimpun data guna mengumpulkan data diarea tempat, trik digunakan untuk sumber mengatur strategi. (Sugiyono, 2019: 194). Survei, guna mengamati untuk dokumentasi yakni jumlah pendekatan mendekati penghimpunan data yang akan dipakai.

#### 1. Kuesioner

Kuesioner yakni strategi menghimpun data dari respondent diberilah jumlah yang ditanyai secara tertulis guna merespon pertanyaan (Sugiyono, 2019: 199). Pertanyaan yakni guna menetapkan jawaban yang diberi untuk respondent yakni karyawan dari pertanyaan pada kuesioner diarahkan melauai parameter variable.

#### 2. Studi Pustaka

Digunakan metode ini untuk melihat dan menghimpun yang ditemukan serta mengutip data tercatat seperti buku dan literatur yang bertkaitan dari data tertulis, bagaikan teori disiplin, kompensasi, dan motivasi pada kinerja karyawan, pasti dijadikan pedoman teoritis untuk kajian berkelanjutan.

### 3.7 Definisi Operasional Variabel

Variable dikaji yakni perwujudan dari penetapan studi guna mendalami bahkan diperoleh guna mendapatkan penjelasannya (Sugiyono, 2019: 38)

#### 3.7.1 Variabel Independen

*Independent variable* yakni Disiplin ( $X_1$ ) kompensasi ( $X_2$ ) ialah *variable* bebas pada studi ini terpengaruh *variable* terikat yakni *devendent variable*.

##### 3.7.1.1 Disiplin

Menurut (D. P. Dewi & Harjoyo, 2019: 97). Menyebutkan disiplin dapat diukur lewat parameter ialah yakni:

1. Didiplin waktu
2. Disiplin peraturan
3. Disiplin tanggung jawab

##### 3.7.1.2 Kompensasi

Menurut(D. P. Dewi & Harjoyo, 2019: 98). Menyebutkan kompensasi yakni wujud nilai yang diterima karyawan dari bentuk pemberian jasa dari perseroan yakni berupa:

1. Gaji
2. Insentif
3. Premi
4. Pengobatan
5. Asuransi

### **3.7.2 Variabel Dependen**

*Independent variable* mempengaruhi *dependent variable* atau *variable* penghubung *dependent*. Yaitu variabel Y kinerja karyawan variable terikat dan variable Z motivasi ialah variable penghubung distudi ini.

#### **3.7.2.1 Kinerja Karyawan**

Menurut (Silaen & Syamsuriansyah, 2021: 6). Mengemukakan kinerja yakni wujud dari menjalankan kewajiban tugas sebagai karyawan perseroan guna mencapai hasil yang maksimal yakni.

1. Kualitas kerja
2. Kuantitas kerja
3. Ketepatan Waktu
4. Efektifias
5. Komitmen

#### **3.7.2.2 Motivasi**

Menurut (Agustini, 2019: 46) Menyebutkan motivasi yakni strategi serta teori guna memberikan dorongan yang kuat untuk mensupport aktivitas pekerja secara bersama untuk tujuan perseroan yaitu:

1. Bekerja sesuai standar
2. Senang bekerja
3. Merasa berharga
4. Bekerja keras
5. Sedikit pengawasan

**Tabel 3.2** Operasional Variabel Penelitian

<b>Variabel</b>	<b>Defenisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Disiplin ( $X_1$ )	Disiplin ialah cara bagaimana karyawan bisa menciptakan kondisi yang dapat mentaati dengan berperilaku memiliki sikap yang tanggung jawab untuk memperlihatkan dalam mematuhi aturan dan ketertiban	Indikator disiplin: 1. Disiplin Waktu 2. Disiplin Peraturan 3. Disiplin Tanggung Jawab	<i>Likert</i>
Kompensasi ( $X_2$ )	Kompensasi ialah strategi yang dilakukan manajemen bagaimana cara untuk meningkatkan kinerja karyawan serta membuat karyawan termotivasi melalui dari pemberian kompensasi dari perusahaan	Indikator kompensasi: 1. Gaji 2. Insentif 3. Premi 4. Pengobatan 5. Asuransi	<i>Likert</i>
Motivasi ( $Z$ )	Motivasi ialah upaya pimpinan untuk memberikan dorongan atau semangat kepada karyawan untuk mencapai keinginan organisasi secara positif karyawan termotivasi akan membawa perubahan didalam bekerja baik tenaga maupun pikiran untuk mencapai tujuan perusahaan	Indikator motivasi: 1. Bekerja Sesuai standard 2. Senang Bekerja 3. Merasa Berharga 4. Bekerja Keras 5. Sedikit Pengawasan	<i>Likert</i>
Kinerja Karyawan ( $Y$ )	Kinerja karyawan ialah kemampuan karyawan untuk menyelesaikan segalatugas serta kewajiban yang dibebankan dengannya sampai tuntas serta maksimal dalam mencapai tujuan perusahaan	Indikator kinerja karyawan: 1. Kualitas kerja 2. Kuantitas kerja 3. Ketepatan Waktu 4. Efektivitas 5. Komitmen	<i>Likert</i>

**Sumber:** Data di olah 2023



### 3.8 Metode Analisis Data

Mencari keabsahan data supaya tersempunakan analisa kuantitatif. Aplikasi SPSS 22 dipakai menjalankan penghitungan analisa guna melengkap pengujian data di studi ini yakni:

#### 3.8.1 Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif guna penilaian data keseluruhan lalu dikarakterisasikan nyata supaya didapatkan seadanya, bukan diciptakan serta disimpulkan lebih luas generalisasinya. (Sugiyono, 2019: 207–208). Analisis data distudi ini guna mendapatkan dasar dari gambaran respon yang didapati dari tanggapan karyawan. Agar dapat mengekstrak data responden lewat temuan yang mau diolah memakai statistik deskriptif menggunakan perhitungan yakni:

$$RS = \frac{115(5-1)}{5} \quad \text{Rumus 3.2 Rentang Skala}$$

(Sugiyono, 2019: 121)

Keterangan:

n = Jumlah *sample*

m = Jumlah Alternatif Item Jawaban

RS = Rentang Skala

**Tabel 3.3** kriteria rentang skala

<b>Rentang Skala</b>	<b>Kreteria</b>
115 – 207	Sangat Rendah
207 – 299	Rendah
299– 391	Cukup
391 – 483	Baik
483 – 575	Tinggi

**Sumber:** Peneliti 2023

### 3.8.2 Uji Kualitas Data

Data dihimpun dari angket ditrisbusikan lewat respondent dengan pemrosesan pengujian kualitas data. Buat pengukuran valid atau tidaknya pengujian validitas serta reliabilitas.

#### 3.8.2.1 Uji Validitas

Pengujian validitas guna mengecek keabsahan data pada angket bisa dianggap sah apabila bisa dibuktikan pernyataan lewat pengukuran kuesioner. Rumus guna menilai korelasi yaitu rumus *Pearson Product Moment* (Radjab & Jam'an, 2017: 65). Rumus dipakai dalam mengklasifikasi *koefisien korelasi product moment* didasari dari penilainya:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

**Rumus 3.3** Korelasi Product Moment

**Sumber:** (Sugiyono, 2019: 183)

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien dari korelasi

$i$  = Skor item x = Skor total dari

$X_n$  = Jumlah dari banyaknya subjek

1. Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , Butir dinyatakan valid lewat butir pertanyaan dinyatakan terdapat hubungan yang signifikan.
2. Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ , Butir pertanyaan lalu dianggap tidak sah dikarenakan tidak terdapat hubungan signifikan.

### 3.8.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut (Radjab & Jam'an, 2017: 66) Reliabilitas data yakni uji yang mempergunakan konsisten atau tidaknya pengukuran alat yang dipergunakan bisa menguatkan. Pengujian mempergunakan aplikasi SPSS 22. Alat pengukur dianggap reliable bila nilainya *cronbach alpha*  $> 0.6$ .

### 3.8.3 Uji Asumsi Klasik

#### 3.8.3.1 Uji Normalitas

Menurut (Radjab & Jam'an, 2017: 106) pengujian normalitas yakni guna mengecek bila angka residual terdistribusi normal atau tidak. Distribusi normal yakni perwujudan pendistribusi terdapat ditengah (mean, modus, median yang ada ditengah). Bermaksud dari studi ini dapat mengecek akankah sample mewakili distribusi dari populasi bila sample berdistribusi yakni normal, maka bisa dinyatakan sample ditetapkan mewakili populasi. Uji normalitas bisa dipergunakan untuk uji *histogram regression residual* yakni standar dari menggunakan angka Kolmogorov Smirnov. Dinyatakan terdistribusi normal bila nilainya Kolmogorov Smirnov dipergunakan nilai signifikannya  $> 0,05$ .

#### 3.8.3.2 Uji Multikolinieritas

Menurut (Radjab & Jam'an, 2017: 108) uji multikolinieritas guna pengecekan ada tidaknya variable independent yang terdapat mirip dengan variable independen bersamaannya terjadinya tidaknya korelasi diantara variable dependent. Maksud pengujian multikolinieritas yakni guna membandingkan angka (*tolerance value*) serta *variance inflation factor* (VIF) toleransi  $> 0.01$  dan  $VIF < 10$ .

### 3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Radjab & Jam'an, 2017: 108) uji heteroskedastisitas dipakai apabila ada terjadi perbedaan angka dari persamaan lewat analisis diregresi. Jika mengamati residu observasi dinamai *homocystedacity* kalau berbeda dinamai heteroskedastisitas. Regresi baik tidak mengempelentasikan homoseculitas atau heteroskedastisitas. Cara mendapatkan tidak adanya heteroseladastisitas yakni tergambarnya grafik dari angka *dependent variable* (ZPRED) serta angka ramalan *residual* (SSID). Mendeteksi heterokedastisitas dipergunakan untuk mencari grafik *Scatterplot* antara SRESID pada ZPRED, pada sumbu Y diramal sumbu X yaitu residual.

### 3.8.3.4 Uji analisis jalur

Pengujian analisis jalur yakni tehnik dikembangkan dari regresi linear berganda. Teknik dipergunakan untuk melakukan pengujian besarnya kontribusi yang ditunjukkan kofiesien jalur pada setiap diagram jalur dari penghubungan variable disiplin ( $X_1$ ) dan kompensasi ( $X_2$ ) terhadap motivasi ( $Z$ ) dampaknya ke kinerja Karyawan ( $Y$ ) (Marwan Hamid & Ibrahim Sufi, 2019:127).

## 3.8.4 Uji Pengaruh

### 3.8.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut. (Radjab & Jam'an, 2017: 120) analisisa regresi berganda yakni pendekatan dipergunakan meramalkan penghubungan matematis pada *independent variable* ( $X_1$  serta  $X_2$ ) dan *dependent variable* ( $Y$ ). Regression dipredekksi secara bersama:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 \quad \text{Rumus 3.4 Regresi Linear Berganda}$$

**Sumber:** (Sugiyono, 2019: 188)

Keterangan:

Y = kinerja karyawan

b = Nilai konstanta

b = Nilai koefesiesn regresi

X1 = Disiplin

X2 = Kompensasi

Z = Motivasi

#### 3.8.4.2 Analisis Koefesien Determinasi ( $R^2$ )

$R^2$  guna mengukur seberapa jauhnya kemampuan model memperjelaskan keberagaman variable independent. Bila angka  $R^2$  terdapat kecil sejauh mana peramalan variable dependent dapat memperjelaskan variable independent terbatas. Angka  $R^2$  yakni diantara nol serta satu. (Radjab & Jam'an, 2017: 120). Angka  $R^2$  yang kecil meramalkan variable dependent bisa memperjelaskan ramalan variable independent amat terbatas. Mendekati angka satu bermakna *dependent variable* memerlukan untuk mengistemasi ramalan *independent variable*.

### 3.9 Uji Hipotesis

#### 3.9.1 Uji T

Uji t guna mengukur bila *independent variable* memberikan kondisi *dependent variable* yakni pada regresi nilai angka uji t hitung yakni:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

**Rumus 3.5 Uji t**

**Sumber:** (Sugiyono, 2019: 184)

Keterangan:

t = nilai  $t_{hitung}$  yang didiskusikan dengan  $t_{tabel}$ .

r = korelasi parsial yang dijumpai.

n = angka sample

- Anggapan *independent variable* berdampak pada *dependent variable* bila angka t hitung > t table seta angka signifikansi < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima.
- Dianggap *independent variable* tak terdampak pada *dependent variable* bila angka t hitungnya > t table dan angka signifikan > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak.

### 3.9.2 Uji F

Uji F dipakai guna mendapatkan pemakaian model regresi mampu dipergunakan bila *variable dependent*, rumus F hitung

$$f_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

**Rumus 3.6 Uji F**

**Sumber :** (Sugiyono, 2019: 192)

Keterangan:

$R^2$  = koefisien determinasi

n = jumlah data atau kasus

$k$  = jumlah variabel independent

- 1 Bila  $F_{table} > F_{hitung}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Bila  $F_{table} < F_{hitung}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Bila angka signifikannya 95 % (= 5%) bila taraf probabilitas signifikannya  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.